

## Analisis Minat Siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat Terhadap Cabang Olahraga Petanque

Ely Yuliawan, Moh Hendrawan, Rasyono

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

elyyuliawan.fik@unja.ac.id, mohhendrawan2019@gmail.com, rasyono@unja.ac.id

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis minat siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat terhadap cabang olahraga petanque. Penelitian ini menggunakan penelitian metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni mendeskripsikan mengenai minat siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat terhadap cabang olahraga petanque. Teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen yang berupa angket. Berdasarkan hasil analisis data bahwa minat siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat terhadap cabang olahraga Petanque Pada dimensi Intrinsik kategori sangat setuju sebanyak 100 orang dengan persentase 37%, kategori setuju sebanyak 160 orang dengan persentase 59%, kategori ragu-ragu sebanyak 10 orang dengan persentase 4%, Analisis Minat Siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat Terhadap Cabang Olahraga Petanque Pada dimensi Intrinsik Ekstrinsik kategori sangat setuju sebanyak 110 orang dengan persentase 41%, kategori setuju sebanyak 155 orang dengan persentase 57%, kategori ragu-ragu sebanyak 5 orang dengan persentase 2%.

**Kata Kunci :** Analisis, Minat Siswa, *Petanque*

### *Analysis of the Interests of Tanjung Jabung Barat 8 Public High School Students in the Petanque Sports*

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the Interest Analysis of Tanjung Jabung Barat 8 State Senior High School Students in the Petanque Sports Branch. This study used a descriptive research method using a quantitative approach, namely to describe the interest in the Interest Analysis of Tanjung Jabung Barat 8 Public High School Students in the Petanque Sports Branch. The data collection technique uses an instrument in the form of a questionnaire. Based on the results of data analysis that the interest of Tanjung Jabung Barat 8 Public High School students in the Petanque sport. On the Intrinsic dimension, the category strongly agreed as many as 100 people with a percentage of 37%, the category agreed as many as 160 people with a percentage of 59%, the doubtful category as many as 10 people with a percentage 4%, Analysis of the Interests of Tanjung Jabung Barat 8 State Senior High School Students in the Petanque Sports Branch. On the Intrinsic Extrinsic dimension, 110 people strongly agree with a percentage of 41%, the category agrees are 155 people with a percentage of 57%, the doubtful category is 5 people with a percentage 2%.*

**Keywords:** *Analysis, Student Interests, Petanque*

#### PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia, dengan berolahraga orang mendapatkan, kesegaran jasmani, kesegaran pemikirannya dan berprestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja, perkembangan akademik, dan masih banyak lagi manfaat dari kita berolahraga. Disisi lain olahraga semakin diminati banyak orang karena dapat dinikmati serta dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Berbagai alasan orang untuk menggeluti olahraga, dan ada hanya sebagai olahraga rekreasi, untuk meningkatkan kebugaran jasmani bahkan sampai pada tujuan untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa bahkan menurut Sardjono (1986:27)

menyimpulkan bahwa olahraga mempunyai peranan penting dalam mengembangkan nilai-nilai kesosialan

Dalam melaksanakan olahraga manusia mempunyai tujuan yang berbeda hal ini karena masing-masing manusia melakukan olahraga sesuai dengan tujuannya bahwa ada empat dasar yang menjadi tujuan orang melakukan kegiatan olahraga menurut sajoto (1988:17) antara lain: (1) Mereka melakukan kegiatan olahraga untuk rekreasi, (2) Mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan Pendidikan, (3) Mereka melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan mencapai tingkat kesegaran jasmani, (4) Mereka melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai prestasi sebagai sasaran terakhir.

Bakat berasal dari dalam diri seseorang yang tercipta secara alami. Bakat perlu untuk diasah agar kemampuan dari bakat yang dimiliki lebih meningkat, sehingga menghasilkan sebuah prestasi maupun kepuasan dalam diri sendiri. Banyak sekali kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dilaksanakan di sekolah, antara lain bidang olahraga, agama, dan bidang kesenian, baik seni musik, seni rupa, maupun seni tari. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya dilaksanakan di sekolah adalah ekstrakurikuler *Petanque*.

Persepsi SMA terhadap *Petanque* akan sangat mempengaruhi minat dan perkembangan *Petanque* tersebut. Persepsi positif dari sekolah dan siswa akan meningkatkan minat sekolah tersebut terhadap *Petanque*, sehingga *Petanque* akan digunakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler dan didukung penuh dilombakan. Sedangkan persepsi negatif siswa akan menghambat terlaksananya ekstrakurikuler *Petanque* di sekolah tersebut

*Pétanque* merupakan suatu bentuk permainan *boules* yang bertujuan melempar bola besi (bosi) sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet (jake)* dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini dapat dimainkan di tanah keras, dan dapat pula dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain.

Olahraga *petanque* di provinsi Jambi memiliki prestasi yang sangat baik dan telah melahirkan atlet-atlet berprestasi yang sudah beberapa kali memperkuat timnas Indonesia di ajang internasional. Namun, minat siswa terhadap olahraga ini bisa terbilang sangat sedikit meskipun terbuka lebar peluang di olahraga ini untuk berprestasi. Terutama untuk siswa dan siswi yang ingin berprestasi, untuk menumbuhkan minat siswa pengprov mengusahakan agar cabang olahraga *petanque* bisa dipertandingkan di porprov, pada tahun 2018 cabang olahraga *petanque* pertama kali dipertandingkan di porprov dan bisa dipastikan bahwa olahraga ini telah menyebar di kabupaten kota provinsi Jambi. Peneliti juga telah melakukan observasi terhadap kabupaten kota di provinsi Jambi yaitu kabupaten Tanjung Jabung Barat khususnya Kuala Tungkal, ini peminat untuk olahraga *petanque* masih sangat sedikit bisa kita lihat dari hanya ada beberapa orang yang bergabung di klub *petanque* Tanjung Jabung Barat dan mayoritas terdiri dari Pelajar.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama ini, terlihat bahwa minat khususnya Siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat terhadap cabang olahraga *petanque* ini masih sangat sedikit meskipun pemerintah telah mendukung pengembangan cabang olahraga ini, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui apa dan bagaimana tanggapan siswa mengenai cabang olahraga *petanque* yang mana meski telah melahirkan atlet atlet berprestasi, memiliki sarana untuk latihan dan masih berpeluang besar untuk berprestasi namun masih sedikit yang berminat untuk bergabung dan mengembangkan cabang olahraga *petanque*.

*Petanque* adalah permainan sederhana yang bertujuan untuk melempar bola besi (bosi) sehingga dekat dengan sasaran (boka/bola kayu) (Rasyono,2017:3). Seorang pemain atau tim memiliki skor atau poin dengan memiliki satu atau lebih dari bosu mereka lebih dekat ke boka dari posisi bosu lawan setelah semua bosu telah dilemparkan. Pemenangnya adalah pemain pertama atau tim untuk mencapai 13 poin.

*Petanque* merupakan permainan tradisional asal negara Prancis yang merupakan pengembangan dari permainan jaman Yunani Kuno Sekitar abad ke-6 SM, versi modern dari permainan *petanque* dikenalkan oleh *Jules Boule Lenoir* pada tahun 1907 di kota *La Ciotat, di Provence*, di selatan Perancis.

Berdasarkan pendapat diatas *petanque* adalah permainan tradisional asal negara Prancis yang bertujuan untuk melempar bola besi (bosi) sehingga dekat dengan sasaran (boka/bola kayu), permainan dinyatakan selesai bila salah satu team/pemain berhasil mencapai 13 point terlebih dahulu atau mendapatkan skor lebih banyak dalam waktu yang telah ditentukan.

Objek permainan adalah melempar bola dengan sedikit putaran ke belakang melengkung sehingga mendarat lebih dekat dengan bola kecil (*cochonnet*) dari pada lawan, atau menyerang dan mengarahkan bola kita ke arah bola lawan

Minat adalah suatu rasa ingin melakukan kegiatan yang positif. Menurut Slameto (2010:180), “minat merupakan sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh”. Menurut Sumadi Suryabrata (2004:70), minat adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hurlock (2004:114), minat adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Menurut Sardiman (2011: 76), minat bisa diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri atau arti sementara dari situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri”. Oleh sebab itu apa yang dilihat seseorang tentu akan membangun minatnya, sejauh apa yang dilihat mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Menurut Muhibbin (2009: 136) minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Djaali (2007: 122), “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.

Menurut pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang yang berminat terhadap sesuatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang serta gairah yang tinggi dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan perasaan suka dan tidak adanya paksaan dari pihak manapun.

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan sesuatu hal yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat dan serta luapan rasa senang yang berlebihan.

Elizabeth. B. Hurlock (1999: 16), menyatakan sebagai berikut, “Semua minat memiliki aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif”. Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat, aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Menurut Sri Rumini (1998: 121) “Minat bisa disebabkan oleh faktor pekerjaan, sosial, ekonomi, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, serta lingkungan”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Siti Rahayu Haditono (1998: 188) ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

A. Faktor dari dalam (intrinsik) adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan. Seperti rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Berikut penjelasan dari faktor intrinsik tersebut:

1. Perasaan Senang atau Rasa Tertarik

Menurut Bimo Walgito (2010: 139), perasaan di sifatkan sebagai suatu keadaan jiwa sebagai akibat adanya peristiwa- peristiwa yang ada pada umumnya menimbulkan goncangan pada individu yang bersangkutan. Jadi perasaan senang merupakan peristiwa kejiwaan yang di alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

2. Perhatian

Menurut Bimo Walgito (2010: 56) “Perhatian adalah pemusatan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan terhadap sesuatu atau sekelompok objek”. Jadi perhatian adalah proses kesadaran individu terhadap sesuatu aktivitas dengan mengerahkan panca indra. Bila individu mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek, maka terhadap objek tersebut timbul minat spontan secara otomatis minat itu akan timbul.

3. Aktivitas

Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 72), aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaannya, dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Aktivitas yaitu keaktifan atau partisipasi langsung dari individu terhadap sesuatu hal. Jadi, aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan akan membentuk sebuah kebiasaan yang akhirnya akan menumbuhkan rasa senang dan tertarik.

B. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan. Seperti lingkungan dan orang tua. Berikut penjelasan dari faktor ekstrinsik tersebut:

### 1. Faktor lingkungan

Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 55), lingkungan juga sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan merupakan keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah adalah tempat mendidik.

Sehingga dengan keadaan lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan hasil yang baik agar tujuan yang direncanakan tercapai dengan baik sedangkan keadaan lingkungan yang kurang mendukung justru akan menjadi kendala bagi proses kegiatan ekstrakurikuler.

### 2. Orang tua

Menurut Slameto (2010: 60) "Cara orangtua mendidik anaknya sangat berpengaruh terhadap pembelajaran anaknya". Apabila orangtua anak tersebut merupakan atlet bolavoli tidak menutup kemungkinan anaknya juga akan tertarik untuk mengikuti jejak orangtuanya. Hal ini dikarenakan anak sering melihat orang tuanya bermain sepakbola atau karena motivasi dari orang tua agar anak tersebut mendalami permainan.

## METODE

Menurut Sugiyono (2015:3) menjelaskan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni mendeskripsikan mengenai analisis minat siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat terhadap cabang olahraga *petanque* dalam mengikuti Olahraga *Petanque* Di SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, skor dan yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam bentuk persentase.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket yang berisi pernyataan yang akan digunakan untuk mengungkap minat siswa terhadap cabang olahraga *petanque* ditinjau dari faktor intrinsic (rasa tertarik, perhatian dan aktivitas) dan faktor ekstrinsik (lingkungan dan alat/fasilitas penulisan Menyusun angket penelitian yang diarahkan dosen pembimbing. Kemudian menyebarkan angket kepada responden untuk memperoleh data Analisis Minat Siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat Terhadap Cabang Olahraga *Petanque*. Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup karena responden tinggal memilih salah satu jawaban penyusunan angket dilakukan berdasarkan Skala *likert* dengan lima (5) kategori jawaban adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat, yang berjumlah 270 siswa dari 10 kelas. Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan pengambilan Sampel Total *Sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional dimaksud dengan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang dapat dipakai untuk penelitian dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk melaksanakan replikasi pengukuran dengan cara yang sama.

Dapat disimpulkan bahwa definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang akan diamati. Operasional mencakup hal penting dalam sebuah penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional dilandaskan pada satu maupun lebih referensi yang disertai dengan maksud atau pemakaian definisi tersebut. Metode yang digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Petanque* di SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat. Analisis deskriptif merupakan analisis yang tidak menggunakan hipotesis dalam penelitiannya hanya bertujuan menggambarkan suatu keadaan. Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, selanjutnya dianalisis.

Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan pernyataan setiap item dari angket yang disebarkan kepada siswa sebagai responden, untuk alternatif jawaban dalam angket sudah ditentukan dan ditetapkan skor sesuai pilihan dengan menggunakan modifikasi skala *Likert*. Kemudian seluruh skor dijumlahkan dan dianalisis dengan data. Analisis ini untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing aspek maupun yang mengukur minat siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat

Teknik pengumpulan data adalah cara bagaimana penelitian mendapatkan data. Berikut pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan terhadap sumber data penelitian (Sugiyono, 2013:145). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi awal dengan meminta izin untuk melakukan penelitian kepada guru SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat.

#### 2. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah mengumpulkan data dengan memberi pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2013:142). Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, peneliti menyiapkan pernyataan dalam bentuk soal terdapat pilihan jawaban agar mempermudah responden dalam menjawab.

#### 3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2013:240) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dapat berupa tulisan gambar atau karya”. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dan juga sebagai bukti proses penelitian.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019:175-176).

Berikut ini dikemukakan cara menguji validitas dan reliabilitas pengujian yang akan digunakan pada penelitian ini

##### 1. Pengujian Validitas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk menguji validitas penulis menggunakan validitas konstruksi (validity). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari para ahli (judgment expert). Dalam hal ini dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2019:179).

##### 2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen penulis menggunakan program SPSS dengan model Alpha untuk pengujian reliabilitas instrumen yang akan dipakai. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70” (Ghozali, 2011:48).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif, yaitu yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisasi (Sugiyono, 2019:206). Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Persepsi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan olahraga *Petanque* di SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat Lebih lanjut, analisis data pada penelitian menggunakan triangulasi. Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan yang berbeda (Sugiyono, 2016:274). Dalam penelitian ini data yang penulis peroleh berasal dari pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan dengan kategori yang telah ditentukan. Penyimpulan empat kategori dengan teori distribusi normal (B. Syarifudin, 2010:113)

Angket yang disebarkan kepada responden untuk mengetahui minat responden berolahraga. Data hasil angket disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis dengan persentase. Langkah-langkah perhitungan persentase adalah sebagai berikut menurut Arikunto (dalam Kamelta, 2013:144).

a. Menghitung frekuensi (f)

b. Menghitung persentase (P) jawabannya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban responden

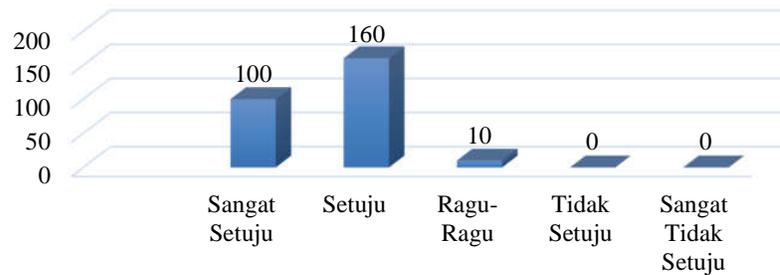
N = Total frekuensi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka BAB ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Angket yang disebarkan kepada siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat, dianggap telah memiliki konstruksi validitas yang memadai. Selanjutnya penelitian dilakukan pada sampel sebanyak 270 orang siswa sebagai responden dalam waktu 180 menit responden dapat mengisi angket tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan tanda checklist pada jawaban yang dipilih.

Tabel 1. Dimensi intrinsik

Interval	kategori	Frekuensi	Presentase (%)
97-120	Sangat Setuju	100	37%
73-96	Setuju	160	59%
49-72	Ragu-Ragu	10	4%
25-48	Tidak Setuju	0	0%
24	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	270	100%

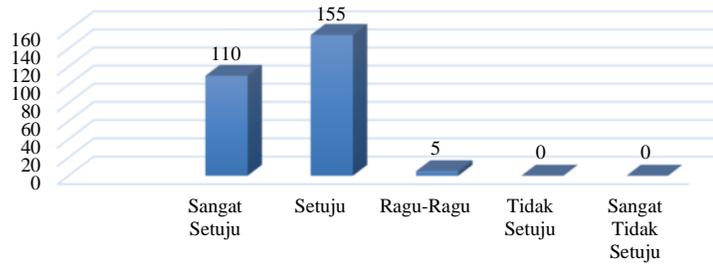


Gambar 1. Analisis Minat Siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat Terhadap Cabang Olahraga Petanque

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa Analisis Minat Siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat Terhadap Cabang Olahraga Petanque kategori sangat setuju sebanyak 100 orang dengan persentase 37%, kategori setuju sebanyak 160 orang dengan persentase 59%, kategori ragu-ragu sebanyak 10 orang dengan persentase 4%.

Tabel 2. Dimensi Ektrinsik

Interval	kategori	Frekuensi	Presentase (%)
65-80	Sangat Setuju	110	41%
49-64	Setuju	155	57%
33-48	Ragu-Ragu	5	2%
17-32	Tidak Setuju	0	0%
16	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	270	100%

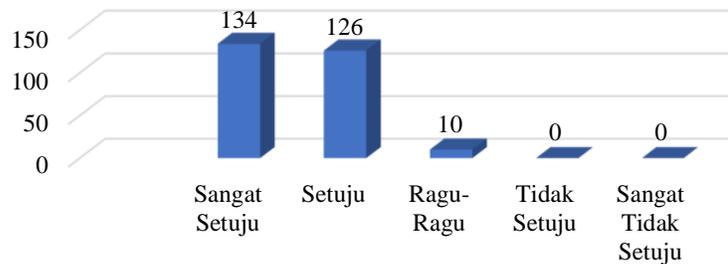


Gambar 2. Grafik Dimensi Instrinsik

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa Analisis Minat Siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat Terhadap Cabang Olahraga Petanque kategori sangat setuju sebanyak 110 orang dengan persentase 41%, kategori setuju sebanyak 155 orang dengan persentase 57%, kategori ragu-ragu sebanyak 5 orang dengan persentase 2%.

Tabel 3. Analisis Minat Siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat Terhadap Cabang Olahraga Petanque

Interval	kategori	Frekuensi	Presentase (%)
161-200	Sangat Setuju	134	50%
121-160	Setuju	126	47%
81-120	Ragu-Ragu	10	3%
41-80	Tidak Setuju	0	0%
40	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		270	100%



Gambar 3. Analisis Minat Siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat Terhadap Cabang Olahraga Petanque

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa Analisis Minat Siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat Terhadap Cabang Olahraga Petanque kategori sangat setuju sebanyak 134 orang dengan persentase 50%, kategori setuju sebanyak 126 orang dengan persentase 47%, kategori ragu-ragu sebanyak 10 orang dengan persentase 3%.

## SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah analisis minat siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat terhadap cabang olahraga Petanque pada dimensi intrinsik kategori sangat setuju sebanyak 100 orang dengan persentase 37%, kategori setuju sebanyak 160 orang dengan persentase 59%, kategori ragu-ragu sebanyak 10 orang dengan persentase 4%. Analisis minat siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat terhadap cabang olahraga Petanque pada dimensi ekstrinsik kategori sangat setuju sebanyak 110 orang dengan persentase 41%, kategori setuju sebanyak 155 orang dengan persentase 57%, kategori ragu-ragu sebanyak 5 orang dengan persentase 2%. Analisis minat siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat terhadap cabang olahraga Petanque kategori sangat setuju sebanyak 134 orang dengan persentase 50%, kategori setuju sebanyak 126 orang dengan persentase 47%, kategori ragu-ragu sebanyak 10 orang dengan persentase 3%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Munawah Sholeh (2005). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bimo, Walgito. (1997). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djaali. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E.B. 1999. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haditono, Sri. Rahayu. (1998). Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Muhibbin Syah. (2009). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2011). Psikologi Umum. Jakarta: Aksara Basa.
- Slameto, (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, (2013) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S. (2004). Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Syarifudin, MA. 2010. Metode Penelitian. Jakarta: Pustaka Pelajar.